

ABSTRACT

Background: Pneumonia is a disease in children under five which causes the highest number of deaths at the global level. Pneumonia cases in toddlers continue to increase and Indonesia is ranked 8th in the world. The aim of this research is to determine the factors associated with pneumonia symptoms in toddlers in the working area of the Paal V Health Center, Jambi City.

Methods: Cross sectional research design. The research was conducted in the Paal V Community Health Center Working Area, Jambi City. The total sample was 70 toddlers taken using Simple Random Sampling. The independent variables are house temperature, house humidity, residential density, house ventilation, lighting, smoking habits, mother's knowledge and exclusive breastfeeding. Data were analyzed using the Chi Square or Fisher Exact test.

Results: Children with Pneumonia Symptoms were 54.3%. Factors associated with pneumonia symptoms in toddlers are house humidity (PR=0.56; 95% CI=0.33-0.97), house lighting (PR=0.50; 95% CI=0.25-1, 00), smoking habits (PR=1.73; 95% CI=1.03-2.90) and maternal knowledge (PR=0.50; 95% CI=0.25-1.00). Meanwhile, those that are not related to pneumonia symptoms in toddlers are house temperature, house ventilation, residential density and exclusive breastfeeding.

Conclusion: Risk factors for pneumonia symptoms in toddlers are house humidity that does not meet the requirements, house lighting that does not meet the requirements, the presence of smoking habits in the house, poor maternal knowledge. It is hoped that mothers who have toddlers will pay attention to the physical environment of the house and reduce smoking habits in the house.

Keywords: Pneumonia, Environment, Child, Mother

ABSTRAK

Latar belakang: Pneumonia merupakan salah satu penyakit pada balita yang menyebabkan kematian tertinggi di Tingkat Global. Kasus pneumonia pada balita terus meningkat dan Indonesia menempati peringkat 8 di dunia. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor yang berhubungan dengan gejala pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Paal V Kota Jambi.

Metode: Desain penelitian *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Paal V Kota Jambi. Jumlah sampel 70 balita yang diambil secara *Simple Random Sampling*. Variabel bebas suhu rumah, kelembaban rumah, kepadatan hunian, ventilasi rumah, pencahayaan, kebiasaan merokok, pengetahuan ibu dan pemberian ASI Eksklusif. Data dianalisis menggunakan uji *Chi Square* atau *Fisher Exact*.

Hasil: Balita Gejala Pneumonia sebesar 54,3%. Faktor yang berhubungan dengan gejala pneumonia pada balita yaitu kelembaban rumah (PR=0,56; 95% CI=0,33-0,97), pencahayaan rumah (PR=0,50; 95% CI=0,25-1,00), kebiasaan merokok (PR=1,73; 95% CI=1,03-2,90) dan pengetahuan ibu (PR=0,50; 95% CI=0,25-1,00). Sedangkan yang tidak berhubungan dengan gejala pneumonia pada balita yaitu suhu rumah, ventilasi rumah, kepadatan hunian dan pemberian ASI Eksklusif.

Kesimpulan: Faktor risiko gejala pneumonia pada balita adalah kelembaban rumah yang tidak memenuhi syarat, pencahayaan rumah yang tidak memenuhi syarat, adanya kebiasaan merokok di dalam rumah, pengetahuan ibu yang kurang baik. Diharapkan kepada ibu yang memiliki balita agar memperhatikan keadaan lingkungan fisik rumah dan mengurangi kebiasaan merokok di dalam rumah.

Kata Kunci: Pneumonia, Lingkungan, Anak, Ibu